



PASAR DAN FAKTOR PRODUKSI

Pertemuan 7

Nina Nurhasanah, SE, MM

FAKTOR PRODUKSI POKOK

- ❖ Tenaga kerja, dengan balas jasa berupa upah atau gaji (*wage/ salary*)
- ❖ Barang modal (mesin dan tanah), dengan balas jasa berupa sewa (*rent*)
- ❖ Uang, dengan balas jasa berupa bunga (*interest*)

KONSEP DASAR FAKTOR PRODUKSI

- ❖ Faktor produksi sebagai permintaan turunan (*derived demand*)
- ❖ Hubungan antar faktor produksi (substitusi atau komplementen)
- ❖ Hukum pertambahan hasil yang makin menurun (*the law of diminishing return*)
- ❖ Efek substitusi dan efek output (*substitution and output effect*)

HUBUNGAN ANTARA PASAR OUTPUT DAN PASAR INPUT

Pelaku Ekonomi	Pasar Output	Pasar Input
Rumah tangga	Pihak yang meminta barang dan jasa	Pihak yang menawarkan faktor produksi
Perusahaan	Pihak yang meminta barang dan jasa	Pihak yang meminta faktor produksi

PASAR TENAGA KERJA BERSTRUKTUR
PERSAINGAN SEMPURNA
(*PURE COMPETITION LABOUR MARKET*)

- ❖ Permintaan tenaga kerja dalam model satu faktor produksi variabel (*one variable input model*)
- ❖ Permintaan tenaga kerja dalam model beberapa faktor produksi variabel (*multi variable input model*)

PASAR TENAGA KERJA BERSTRUKTUR MONOPOLI (*MONOPOLISTIC LABOUR MARKET*)

- ❖ Tenaga kerja dapat memiliki daya monopoli faktor produksi, misalnya dengan membentuk serikat pekerja (*labour union*).
- ❖ Dengan daya monopoli, serikat pekerja dapat menentukan beberapa tingkat upah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

MONOPSONI (*MONOPSONY*)

Suatu keadaan di mana dalam pasar faktor produksi (tenaga kerja) hanya ada satu pembeli (*single buyer*) sehingga mempunyai kemampuan menentukan upah

MONOPOLI BILATERAL (*BILATERAL MONOPOLY*)

- ❖ Pekerja memiliki daya monopoli, melalui serikat pekerja, sementara perusahaan memiliki daya monopsoni
- ❖ Tingkat upah ditentukan melalui perundingan antara serikat pekerja dengan perusahaan
- ❖ Tingkat harga yang ditetapkan sangat tergantung posisi tawar menawar (*bargaining position*)

PASAR TANAH (*LAND MARKET*)

❖ Model sewa tanah Richardo (Richardian model)

- Berdasarkan tingkat kesuburannya, tanah dibagi menjadi tiga kelas, yaitu kelas subur, sedang dan tidak subur
- Jumlah tanah yang subur lebih sedikit dari tanah yang sedang, dan jumlah tanah yang paling banyak adalah tanah yang tidak subur

❖ Kontekstualisasi model richardo

Penawaran tanah inelastis sempurna, penentuan harga jual atau sewa semata-mata ditentukan oleh sisi permintaan (demand determined prices)



SELESAI